

Seorang WNA Latvia Pelaku Skimming Ditangkap Polisi di Kawasan Depok

JAKARTA (IM) - Ditreskrim Polda Metro Jaya menangkap seorang pria warga negara asing (WNA) berjenis kelamin RM (46). Tersangka pencurian uang nasabah bank dengan modus skimming, ditangkap di kawasan Beji, Depok, Jawa Barat.

"Iya benar, pelaku telah kami amankan dan kini tengah menjalani pemeriksaan secara intensif," kata Kasubdit Resmob AKBP Handik Zusen dalam keterangan tertulis, Jumat (20/5).

RM ditangkap setelah ada laporan dari salah satu Bank yang sering mengalami tindak pidana pencucian uang (skimming) di wilayah hukum Polda Metro Jaya.

"Dengan adanya laporan

tersebut, Tim Opsnal Unit IV Subdit Tahbang/Resmob melakukan Penyelidikan dan melakukan olah TKP, Observasi dan mengambil CCTV di beberapa lokasi," jelasnya.

Dari penyelidikan yang dilakukan, petugas mencurigai satu orang yang diduga sebagai pelaku dan langsung melakukan pengejaran.

Saat ini pelaku masih menjalani pemeriksaan dan penyelidikan lebih lanjut guna mengetahui apakah pelaku beraksi seorang diri atau berkelompok.

"Pelaku sempat beberapa kali berpindah pindah saat hendak ditangkap," tandasnya. • **Ius**

Kasir Gelapkan Uang Perusahaan Rp255 Juta untuk Bermain Judi Online

PRINSEWU (IM) - Polres Pringsewu berhasil membekuk WD (22), warga Jalan Mawar Kelurahan Pringsewu Timur, Pringsewu, Lampung, sebagai tersangka tindak pidana penggelapan.

Tersangka sebagai salah satu karyawan di CV Multirasa Prima yang bergerak dibidang penjualan Ice-cream yang berkantor di wilayah Pekon Tambahrejo dan menjabat sebagai kasir. Perusahaan mengalami kerugian dengan jumlah total mencapai Rp255.788.500.

Anggota Polsek Gadingrejo melakukan serangkaian proses penyelidikan, hasilnya menemukan beberapa alat bukti yang kuat dan kemudian melakukan penangkapan terhadap tersangka.

"Tersangka WD diamankan Polisi dirumahnya pada Rabu (18/5) sekitar

pukul 15.00 WIB," kata salah satu anggota Polsek Gadingrejo.

Berdasarkan hasil interogasi yang telah dilakukan, tersangka yang bertugas sebagai kasir mengaku, dengan sengaja tidak menyetorkan uang hasil penjualan ice cream kepala perusahaan tempatnya bekerja dalam kurun waktu 7-12 Maret 2022.

Uang perusahaan yang berjumlah ratusan juta tersebut oleh tersangka itu dipergunakan untuk kepentingan pribadi, salah satunya untuk bermain judi online. Untuk kepentingan proses penyelidikan, tersangka diamankan ke Polsek Gadingrejo guna mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Tersangka disangkakan telah melanggar pasal 374 KUHP pidana dengan ancaman hukuman hingga 5 tahun penjara. • **Ius**



EKSPONENSI PENANGKAPAN BANDAR DAN PENGEDAR NARKOBA

Kapolres Kota Serang Kombes Pol Nugroho Arianto (kiri) didampingi Waka Polres Kopol Andie Firmansyah (tengah) dan staf memperlihatkan barang bukti narkotika jenis sabu saat ekspos penangkapan bandar dan pengedar narkotika dan obat terlarang di Serang, Banten, Kamis (19/5). Polisi berhasil menangkap bandar narkotika berinisial HS serta tiga pengedar masing-masing RR, TH, dan MZ serta menyita barang bukti 80 gram sabu, pil Tramadol 3.875 butir, dan pil Hexymer 9.140 butir.

Kesal Kerap Ditanya Uang Warisan, Anak Ini Bacoki Ibu kandungnya

KENDAL (IM) - Lantaran sering ditanya soal sisa uang warisan, seorang anak di Kendal, Jawa Tengah tega membunuh ibu kandungnya sendiri. Selain menganiaya dan membacok menggunakan sabit, pelaku juga mencopet selang oksigen saat korban mendapat pertolongan di Puskesmas hingga akhirnya meninggal dunia.

Kasus pembunuhan ini terungkap setelah lima bulan pemeriksaan, dan ditemukan bukti kuat termasuk tes DNA dan rekaman CCTV di Puskesmas.

Tersangka Sunarto alias Tumian warga Korowelang Anyar Cepiring, Kendal, Jawa Tengah ini, akhirnya ditangkap polisi setelah lima bulan proses penyelidikan dan penyidikan.

Minimnya saksi dan barang bukti yang ada, memaksa petugas melakukan berbagai upaya untuk bisa mengungkap kasus pembunuhan ini.

Berebekal hasil tes DNA dan rekaman CCTV di Puskesmas Cepiring, tersangka pembunuhan Suratmi akhirnya diamankan, pelaku merupakan anak kandung korban, yang kerap merawat dan memberi makanan.

Dari pemeriksaan polisi, pelaku tega membunuh ibu kandungnya sendiri lantaran terus ditanya perihal sisa uang penjualan tanah warisan.

Karena terus ditanya soal uang warisan tersebut, tersangka kalap hingga membacok ibu kandungnya sendiri

sebanyak tiga kali di kepala. "Tidak hanya membacok korban, pelaku yang belum puas karena saat ditolong warga masih hidup, lalu mencopet oksigen yang dipasang petugas kesehatan Puskesmas hingga akhirnya korban meninggal dunia," kata Kapolres Kendal, AKBP Yuniar Ariefianto, Jumat (20/5).

Menurutnya, kasus pembunuhan ini memerlukan penanganan yang panjang, dari kejadian 19 Desember 2021 akhirnya terungkap 5 bulan kemudian setelah pemeriksaan 26 saksi. Hasil penyelidikan dan penyidikan yang dilakukan tersebut, mengarah ke anak kandung korban.

"Kami menemukan ada bercak darah di kaos pelaku yang identik dengan darah korban, dan juga menemukan bukti lain yakni rekaman CCTV di Puskesmas Cepiring, yang melihat tersangka sempat melihat sekitar ruangan IGD, kemudian mencopet selang oksigen lalu meninggalkan ruangan," ujarnya.

Sementara itu, tersangka tetap bersikukuh bahwa bukan dirinya yang membunuh dan mengaku dijebak dan difitnah.

Dalam kasus ini, polisi menyita sebuah sabit, kaos milik pelaku, pakaian korban dan sepeda motor milik pelaku. Akibat perbuatannya pelaku bakal dijerat dengan Pasal 340 KUHP atau 338 KUHP atau 351 KUHP dengan ancaman pidana maksimal 20 tahun penjara. • **Ius**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



KASUS PEREDARAN NARKOBA

Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Jawa Timur Brigjen Pol M Aris Purnomo (kiri) menunjukkan barang bukti serta tersangka saat ungkap kasus peredaran narkotika di BNNP Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Kamis (19/5). BNNP Jawa Timur menangkap tiga tersangka atas kasus dugaan mengedarkan narkotika dan mengamankan sejumlah barang bukti diantaranya ganja seberat 16,963 kilogram.

Diduga Provokator, Puluhan Orang Diamankan saat Aksi di Depan Gedung DPR

Sebanyak 4.200 personel disiagakan utnuk mengamankan jalannya aksi unjuk rasa di depan Gedung DPR dan Patung Kuda.

JAKARTA (IM) - Pihak kepolisian menangkap puluhan orang saat massa menggelar aksi di depan Gedung DPR RI, Jumat (20/5). Orang-orang yang diamankan polisi itu diduga penyusup yang akan memprovokasi massa saat aksi berlangsung.

Polisi melakukan penangkapan setelah terjadi aksi saling dorong di depan Gedung DPR RI. Aksi saling dorong massa

dengan petugas kepolisian terjadi sekira pukul 14.05 WIB. Setelah berhasil diredam polisi melakukan pencarian provokator dari aksi dorong tersebut.

Setidaknya, 48 orang diamankan karena diduga penyusup dalam aksi yang digelar di depan Gedung DPR RI.

Sebelumnya, Polisi siagakan 4.200 personel guna mengamankan jalannya aksi unjuk rasa di depan Gedung

DPR dan Patung Kuda. Rencananya, aksi akan dilakukan dari massa yang tergabung dalam Komite Rakyat Lawan Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KRL-KKN).

"Total semuanya 4.200 gabungan," kata Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Komarudin kepada wartawan, Jumat (20/5).

4.200 Polisi Disiagakan Sebanyak 4.200 personel disiagakan utnuk mengamankan jalannya aksi unjuk rasa di depan Gedung DPR dan Patung Kuda. Rencananya, aksi akan dilakukan dari massa yang tergabung dalam Komite Rakyat Lawan Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KRL-KKN).

"Total semuanya 4.200 gabungan," kata Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Komarudin kepada wartawan, Jumat (20/5).

Terkait penutupan jalan yang bisa dilakukan saat ada aksi, Komarudin menyatakan akan mengupayakan tidak

melakukan hal tersebut.

Hal itu bertujuan agar masyarakat yang tidak ikut aksi bisa beraktivitas seperti biasa.

"Mudah-mudahan tidak perlu ada penutupan (jalan) agar masyarakat lain juga bisa beraktivitas," ucapnya. • **Ius**

Miss Estonia yang Sebut Polisi di Bali Korup, Sudah Kabur ke Negeranya

DENPASAR (IM) - Pencarian Miss Global Estonia 2022 Valeria Vasilieva tak berbuah hasil. Ratu kecantikan itu telah pulang ke negara asal sebelum polisi berhasil menemukannya. "(Valeria) sudah pulang. Saya dapat info dari imigrasi sudah pergi tanggal 17 Mei 2022," kata Kasubdit 5 Cyber Crime Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Bali AKBP Nanang Prihasmoko, Jumat (20/5).

Dia menjelaskan, imigrasi baru menyampaikan informasi itu pagi tadi. Dari pengecekan data perlintasan orang asing, diketahui Valeria meninggalkan Bali dengan penerbangan Qatar Airways.

Menurut Nanang, setelah mendapat informasi baru itu, dia telah memerintahkan anggota di lapangan untuk menghentikan pencarian.

Namun bukan berarti kasus ini dihentikan. "Digelarkan dulu perkaranya bagaimana tindaklanjutnya," ujar Nanang. Gelar perkara juga bertujuan memastikan perlunya

Valeria dimasukkan ke dalam daftar penacekalan atau tidak.

"Masalah penacekalan di sini nanti bisa masuk tidaknya kita akan gelarkan dengan pimpinan kami nanti konfirmasi dengan Kanwil Kemenkumham begitu nanti bagaimana," tukas Nanang.

Diberitakan sebelumnya, Miss Global Estonia 2022 Valeria Vasilieva menyebut polisi di Bali korup dan siap menghabiskan uang turis yang datang ke Bali.

Valeria mengatakan itu di video TikTok lewat akun pribadinya @lerusi_k. "Kalau kalian ingin liburan ke Bali, siap-siaplah. Karena polisi akan menghentikanmu di mana-mana untuk memeriksa dokumen yang kamu punya sampai kamu memberikan semua uangmu pada polisi korupsi ini," sebutnya.

Valeria diduga kesal setelah punya pengalaman ditilang polisi saat berlibur di Bali. Dia diketahui tinggal di daerah Gungur, Kuta Utara, Badung. • **Ius**

Tersangka Teroris Pendukung ISIS Serahkan Diri Diduga karena Takut

JAKARTA (IM) - Satu orang tersangka teroris pendukung kelompok ISIS berinisial MRW, telah menyerahkan diri ke aparat kepolisian.

Penyerahan diri itu diduga dilakukan lantaran yang bersangkutan merasa ketakutan.

"Iya (diduga takut). Mungkin dia tahu, ini teman-temannya yang lain dalam grup itu kan sudah kena (terangkap)," kata Kepala

Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri Kombes Gatot Repli Handoko kepada wartawan, Jumat (20/5).

Ia menyebutkan bahwa tersangka berinisial MRW (22) mempertimbangkan proses penegakan hukum yang dilakukan kepolisian selama pengejaran. Namun, kata Gatot, penyidik kepolisian tetap akan memproses kasus-kasus dugaan pelanggaran tindak pidana terorisme yang dilakukan oleh MRW meski telah menyerahkan diri.

"Tentunya lebih bagus kan menyerahkan diri, sama

dengan yang lain-lainnya yang masih tergabung mungkin lebih bagus kan menyerahkan diri," ujar Gatot.

Diketahui sebelumnya, Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menangkap 24 orang tersangka teroris yang merupakan pendukung ISIS dan kelompok Mujahidin Indonesia Timur (MIT) Poso.

Adapun ke-24 tersangka teroris yang ditangkap adalah, MIR, BSS, ETO, MB, IS, FM, TT, SH, H, AWS, DRM, TL, AMW, MN, EA, DM, S, RK, LY, RK, ISR, MAM, K dan FS. Mereka ditangkap di tiga wilayah yang berbeda, yakni Sulawesi Tengah (Sulteng), Bekasi, Jawa Barat dan Kalimantan Timur.

Densus 88 sebelumnya menangkap 24 orang tersangka teroris kelompok Mujahidin Indonesia Timur (MIT) Poso. "Memberikan dukungan kepada kelompok MIT Poso berupa berencana bergabung bersama MIT," kata Karo Penmas Divisi

Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan kepada awak media, Jakarta, Selasa (17/5).

Ramadhan menekankan, mereka juga akan memberikan sokongan logistik dalam segala hal termasuk kebutuhan persenjataan untuk melancarkan serangan teror.

"Termasuk logistik amunisi dan menyembunyikan informasi-informasi terkait dengan kegiatan MIT poso itu sendiri," ujar Ramadhan.

Adapun ke-24 tersangka teroris yang ditangkap adalah, MIR, BSS, ETO, MB, IS, FM, TT, SH, H, AWS, DRM, TL, AMW, MN, EA, DM, S, RK, LY, RK, ISR, MAM, K dan FS.

Ramadhan mengungkapkan, 24 tersangka teroris itu ditangkap di tiga wilayah yang berbeda, yakni Sulawesi Tengah (Sulteng), Bekasi, Jawa Barat dan Kalimantan Timur.

"22 orang tersangka ditangkap di Sulteng, satu orang di Bekasi, dan satu di Kalimantan Timur," ujar Ramadhan. • **Ius**



PEMUSNAHAN NARKOBA HASIL OPERASI GABUNGAN

Petugas menghadirkan sejumlah tersangka saat pemusnahan barang bukti narkotika di Instalasi Kesling RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta, Jumat (20/5). Barang bukti hasil Operasi gabungan Dittipidnarkotika, Dirjen Bea dan Cukai, Polda Aceh dan Polda Riau yang dimusnahkan dalam kesempatan itu berupa sabu sebesar 238 kilogram dan ganja 121 kilogram.

Polri Sebut Kasus Fahrenheit Rugikan Korban hingga Rp555 Miliar

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri menyatakan bahwa korban kasus dugaan investasi bodong robot trading Fahrenheit saat ini mencapai 1.419 orang.

Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri, Kombes Gatot Repli Handoko mengungkapkan, dari 1.419 yang menjadi korban itu, total kerugian mencapai Rp 555.130.963.497.

"Korban yang mengalami kerugian dalam kasus ini sebanyak 1.419 orang, dengan total kerugian sebesar Rp 555.130.963.497," kata Gatot kepada awak media, Jakarta, Jumat (20/5).

Sementara itu, Gatot menyebut, pihaknya telah melakukan penyitaan sejumlah rekening terkait kasus dugaan investasi bodong robot trading Fahrenheit. Penyitaan tersebut berkerjasama dengan pihak PPAIK.

"Penyidik bersama dengan PPAIK telah melakukan pemblokiran terhadap beberapa rekening," ujar Gatot.

Dari pemblokiran tersebut, Gatot menyatakan, pihaknya menyita uang senilai Rp70 miliar yang diduga terkait dengan perkara tersebut.

"Dengan total kurang lebih sebanyak Rp 70 M. Kemudian penyidik akan berkoordinasi dengan pihak Bank untuk

menyita dana pada rekening tersebut," ucap Gatot.

Diketahui, terkait kasus Fahrenheit polisi menetapkan 10 orang sebagai tersangka. Mereka adalah, D, ILJ, DBC, MF, HA, FM, WR, BY, HD dan HS.

Ke-10 tersangka itu digabungkan setelah adanya pelimpahan perkara Fahrenheit dari Polda Metro Jaya ke Dit Tipideksus Bareskrim Polri. Dalam hal ini, lima orang telah dilakukan penahanan diantaranya adalah Hendry Susanto yang merupakan Direktur di PT FSP Akademi Pro. Serta, D, ILJ, DBC, dan MF.

Kemudian lima orang lainnya, HA, FM, WR, BY dan HD namanya telah diajukan untuk masuk ke dalam Red Notice, lantaran disinyalir telah kabur keluar negeri.

PT FSP Akademi Pro menawarkan aplikasi robot trading Fahrenheit dengan cara menjual dan memasarkan barang yang tidak tercantum dalam program pemasaran yang disetujui oleh Kementerian Perdagangan, dengan menggunakan marketing plan yang tidak sesuai dengan aturan Kemendag.

Bonus penjualan robot dari level 1 sampai dengan Level 10. Bonus peringkat dengan bonus berupa logam mulia sampai dengan mobil Mercedes Benz. • **Ius**